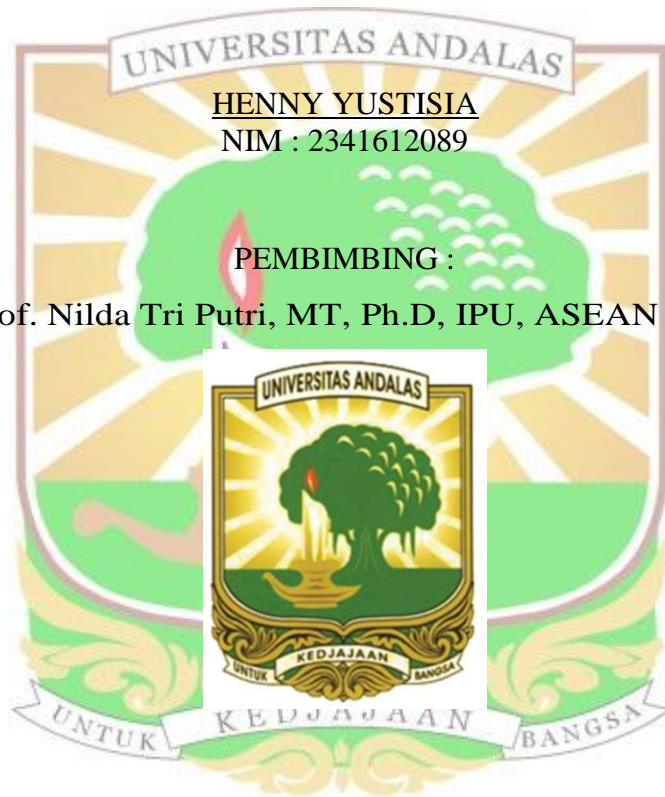


**PENGARUH PELAKSANAAN KESEHATAN DAN
KESELAMATAN KERJA KONSTRUKSI (K3) TERHADAP
WAKTU PELAKSANAAN PADA PROYEK PEMBANGUNAN
JEMBATAN MUARO MAIS - LUBUK GOBING**

LAPORAN PENELITIAN

Sebagai Salah Satu syarat untuk Menyelesaikan Program Profesi pada
Program Studi Program Profesi Insinyur Program Pasca Sarjana
Universitas Andalas



HENNY YUSTISIA
NIM : 2341612089

PEMBIMBING :

Prof. Nilda Tri Putri, MT, Ph.D, IPU, ASEAN Eng

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI INSINYUR
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

ABSTRAK

Tingginya angka kecelakaan kerja di Indonesia menunjukkan bahwa masih banyak pekerja yang mengabaikan masalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta prosedur penerapannya karena lebih memilih untuk bekerja berdasarkan pengalaman. Dalam pelaksanaan Proyek Pembangunan Jembatan Muaro Mais – Lubuk Gobing perlu adanya penerapan K3 di lingkungan proyek karena faktor lingkungan yang beresiko menyebabkan kecelakaan kerja seperti Intensitas hujan yang tinggi, penggunaan alat berat, dan aliran sungai yang dapat berubah sewaktu-waktu sehingga dapat beresiko terhadap waktu pelaksanaan proyek tersebut. Untuk mengurangi tingkat kecelakaan kerja perlu adanya Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) untuk menciptakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja bagi pekerja dengan harapan proyek konstruksi dapat berjalan dengan tepat waktu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan K3 pada Proyek Pembangunan Jembatan Muaro Mais – Lubuk Gobing, Kabupaten Pasaman Barat terhadap waktu pelaksanaan proyek dengan analisis data menggunakan software SmartPLS versi 3.2. penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuisioner kepada pekerja dan pegawai kantor yang ada pada proyek konstruksi jembatan. Hasil dari penelitian ini menunjukan Indikator Kepemimpinan dan Administrasi jasa penyedia konstruksi (X1) terhadap Ketepatan Waktu (Y) dengan nilai p-value $0,281 > 0,05$, nilai t-statistic $1,079 < 1,96$, dan original sample $O = 0,272$. Indikator Inspeksi Keselamatan Bekerja (X2) terhadap variabel Ketepatan Waktu (Y) dengan p-value $0,677 > 0,05$, t-statistic $0,416 < 1,96$, dan original sample $O = 0,143$. Indikator Manajemen Keselamatan Kerja (X3) Terhadap Ketepatan Waktu (Y) dengan nilai p-value $0,269 > 0,05$, t-statistic $1,105 < 1,96$, dan original sample $O = 0,272$. Hasil R-Square untuk variabel ketepatan waktu (Y) adalah $0,198$, Artinya bahwa pengaruh penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (X) terhadap ketepatan waktu (Y) sebesar $19,8\%$. Sisanya $80,2\%$ dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: K3, Ketepatan, Waktu, SmarPLS



ABSTRACT

The high number of work accidents in Indonesia shows that there are still many workers who ignore the issue of Health, Safety, and Environment (HSE) and its implementation procedures because they prefer to work based on experience. In the implementation of the Muaro Mais - Lubuk Gobing Bridge Construction Project, it is necessary to apply HSE in the project environment because of environmental factors that are at risk of causing work accidents such as high rain intensity, the use of heavy equipment, and river flow that can change at any time so that it can be risky for the implementation time of the project. To reduce the rate of work accidents, it is necessary to have a safety system and work health system to create safety and workhealth systems for workers with It is hoped that the construction project can proceed on time. This study aims to determine the effect of the application of K3 on the Muaro Mais – Lubuk Gobing Bridge Construction Project, West Pasaman Regency on the project implementation time by analyzing data using SmartPLS software version 3.2. This research was conducted by distributing questionnaires to workers on bridge construction projects. The results of this study show the Leadership and Administration Indicators of construction service providers (X1) on Punctuality (Y) with a p-value of $0.281 > 0.05$, a t-statistic value of $1.079 < 1.96$, and an original sample $O = 0.272$. Work Safety Inspection Indicator (X2) against the variable Punctuality (Y) with a p-value of $0.677 > 0.05$, t-statistic $0.416 < 1.96$, and original sample $O = 0.143$. Occupational Safety Management Indicator (X3) on Punctuality (Y) with p-value $0.269 > 0.05$, t-statistic $1.105 < 1.96$, and original sample $O = 0.272$. The R-Square result for the punctuality variable (Y) is 0.198, meaning that the effect of implementing occupational safety and health (X) on punctuality (Y) is 19.8%. The remaining 80.2% was influenced by other factors outside this study.

Keywords: HSE, Punctuality, HSE, SmartPLS

